

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA

Khaidir Fadil^{1*}, Ratnasih Apriliani², Rusdi Kasman³

^{1,2} PGMI, UNIVERSITAS IBN KHALDUN BOGOR.

³ BKPI, UNIVERSITAS IBN KHALDUN BOGOR

Bogor, Jawa Barat, Indonesia.

* Corresponding Author. E-mail: khaidir.fadil@uika-bogor.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui seberapa besar minat siswa kelas V pada pelajaran IPA dan untuk melihat apakah penggunaan *Pop Up Books* sebagai media pembelajaran mempengaruhi minat siswa dalam belajar IPA kelas V. Di penelitian ini menggunakan metode penelitian yang disebut *quasi eksperiment* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design* dan digunakan teknik *purposive sampling*. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 75 siswa kelas V SDN Kota Batu 3 Bogor. Mereka dibagi menjadi dua kelompok diantaranya kelas VB yang merupakan kelompok eksperimen dan dibelajarkan dengan media *Pop-Up Book*, serta kelas VA yang merupakan kelompok kontrol dan dibelajarkan dengan metode pembelajaran biasa. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Peneliti menggunakan angket tertutup yang mempunyai lebih dari satu jawaban dan hanya meminta responden dalam memilih satu jawaban yang sesuai. Dalam penelitian ini, angket memiliki 26 pertanyaan dengan empat kemungkinan jawaban: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dengan bantuan komputer menggunakan SPSS versi 23.0 digunakan uji t untuk melihat data pada penelitian ini. Berdasarkan data penelitian sebelumnya, hasil penelitian membuktikan bahwa ada keberpengaruhannya antara penggunaan *Pop Up Books* sebagai media pembelajaran dengan minat siswa dalam belajar IPA. Hasil penelitian tentang seberapa besar minat siswa dalam belajar, nilai rata-rata *posttest* untuk kelas eksperimen yakni 59,2. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol ialah 47,0 dengan selisih 12,1.

Kata Kunci: Pop Up Book, Media Pembelajaran, Pembelajaran IPA

Abstract

The purpose of this study was to find out how interested fifth-grade students were in learning about science and to see if the use of Pop-Up Books as a learning tool had a big effect on students' interest in learning about science in class V. This study used a quasi-experimental design with a Nonequivalent Control Group Design and a sampling method called "purposive sampling." This study looked at 75 fifth-grade students from SDN Batu 3 Bogor, which were divided into two class groups, namely class VB as the experimental group who took part in learning using Pop Up Book media and class VA as the control group who took part in learning using ordinary learning media. . Data collection techniques using questionnaires. The questionnaire used by researchers according to its type is a closed questionnaire, which is a questionnaire that provides various alternative answers, and the respondent only needs to choose the appropriate answer. The form of the questionnaire in this study was 26 choices using 4 alternative answers, namely, strongly agree (SS), agree (S), disagree (TS), and strongly disagree (STS). The data analysis technique used in this study used the t-test with the help of the SPSS version 23.0 computer. The results of the study show that, based on the data from the previous research, there is a link between the use of Pop-Up Book learning media and students'

interest in learning about science. The results of research on students' learning interests. Following are the average scores of the two classes. From the two classes, it is explained that the average post-test score is 59.2. Meanwhile, the control class got an average posttest score of 47.0 with a difference in the value of 12.1.

Keywords : *Pop Up Books, Instructional Media, Science Learning*

Pendahuluan

Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 mengatakan bahwa pendidikan sebagai salah satu hal yang harus dilakukan dalam menjadikan keadaan lebih baik. Pendidikan sebagai usaha sadar yang terencana dalam mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan kekuatan agama dan spiritual, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, dan sifat-sifat manusia supaya mau lebih pandai dan lebih mengenal alam dan isinya yang penuh dengan rahasia yang tidak ada habisnya Susanto (Tuwijati et al., 2021).

Pembelajaran untuk jenjang SD/MI menggunakan pembelajaran tematik terpadu dalam mempelajari mata pelajaran yang berbeda sesuai dengan perkembangan siswa. Ain menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu sebagai cara mengajar yang memadukan sejumlah mata pelajaran menjadi satu tema dan dirancang sesuai dengan kebutuhan setiap siswa. Fogarty (1991) mengatakan bahwa “pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran terpadu, yang memadukan beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang diikat oleh tema” (Musfirah et al., 2021).

Dalam situasi seperti ini, diharapkan guru mampu membuat pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Herpratiwi & Tohir (2022) mengungkapkan bahwa motivasi lahir dari kebutuhan dalam mencapai tujuan, oleh karenanya pebelajar harus memiliki kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri karena sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Penggunaan media pembelajaran sebagai suatu cara dalam membantu untuk memahami apa yang dipelajarinya. Arsyad mengatakan bahwa media adalah alat atau fasilitas yang berperan sebagai perantara atau saluran antara komunikator yang mengirimkan pesan dan komunikan yang menerima pesan (Mutaqin et al., 2021).

Media pembelajaran merupakan bagian dari cara fisik untuk menyampaikan materi. Media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materinya dan membuat pembelajaran menjadi lebih aktif (Legina & Sari, 2022). Penelitian Wahyu menunjukkan bahwa paradigma pembelajaran dapat berubah ketika media pembelajaran dimanfaatkan. Siswa bukan lagi hanya objek, tetapi juga bagian terpenting dari proses pembelajaran. Hal ini dapat membantu siswa mendapatkan kepercayaan diri, yang membuat proses pembelajaran lebih partisipatif, kolaboratif, dan interaktif (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022).

Media pembelajaran adalah peralatan atau cara untuk menyampaikan pesan kepada siswa yang akan membantu mereka belajar di dalam kelas, dan media pembelajaran juga berfungsi sebagai sarana untuk memberikan pengalaman, memperjelas dan memudahkan agar proses pembelajaran dapat menjadi lebih efisien dan efektif (Claudya et al., 2021). Cara suatu materi diajarkan dapat dipengaruhi oleh penggunaan media yang belum digunakan secara maksimal. Nur Jannah mengatakan bahwa mempelajari suatu mata pelajaran melalui media lebih efektif daripada belajar tanpa media. Salah satu kelemahan dalam kelas IPA adalah tidak digunakannya media pembelajaran apapun (Ainurrahmah & Erwin, 2022).

Mayer (2009) berpendapat bahwa tujuan media pembelajaran adalah untuk menciptakan pembelajaran bermakna dengan adanya suatu instrumen pemberi pesan, maka siswa akan mendapatkan pembelajaran secara kognitif dan psikomotorik. Menurut sanaky

(2015) mengemukakan bahwa tujuan media pembelajaran adalah memberikan materi pembelajaran kepada siswa dengan cara yang mudah dan efisien, untuk menjaga konsentrasi siswa serta meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran (Marlina, 2021).

Dikarenakan pembelajaran IPA sebagai salah satu hal terpenting untuk dilakukan di sekolah dasar. Pembelajaran IPA tidak hanya mempelajari teori. Siswa juga perlu mempraktekkan atau menerapkan apa yang dipelajari sehingga mereka mampu memahaminya dengan lebih baik. IPA sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh setiap siswa di sekolah dasar. Hizbullah mengatakan bahwa ketika guru memberikan pelajaran IPA, penting untuk memahaminya dengan serius karena belajar tentang IPA diketahui dapat mengubah pandangan dan sikap orang tentang alam (Riska Rika Ameliya, 2019).

Siswa diharapkan untuk belajar mengenai diri mereka sendiri dan alam di sekitar mereka dengan mempelajari IPA. Ini karena IPA memberi siswa lebih banyak pengalaman langsung (Awe & Benge, 2017). Cara seorang siswa belajar sangat penting, tetapi kebanyakan guru tidak memberikan pengalaman seperti ini kepada siswa. Dengan kata lain, guru masih mendominasi dalam pembelajaran. Di sekolah, ruang bagi siswa untuk belajar IPA lebih sedikit. Sejauh yang kita ketahui, sebagian besar siswa masih belum menggunakan media pembelajaran untuk membuat mereka tertarik dalam belajar (Ainurrahmah & Erwin, 2022)

Siswa juga dapat lebih tertarik untuk belajar ketika mereka menggunakan media. Sekalipun sesuatu itu sangat abstrak, media dapat membuatnya menjadi lebih konkrit. Jadi, media membantu siswa memahami materi lebih baik daripada jika mereka tidak menggunakannya. "Minat sebagai kecenderungan terus-menerus untuk memperhatikan dan mengingat sejumlah kegiatan," kata Slameto. Siswa belajar paling baik ketika mereka tertarik dengan apa yang mereka lakukan. Karena jika seorang siswa tidak tertarik dan tidak memperhatikan apa yang dipelajarinya, maka siswa tersebut akan sulit untuk tekun dan mendapatkan hasil yang baik dari apa yang dipelajarinya (Yanti & Sumianto, 2021)

Minat belajar sangat penting bagi siswa yang ingin belajar, karena tanpa itu mereka tidak akan sungguh-sungguh. Karena minat belajar adalah keinginan, maka siswa yang tidak memilikinya tidak akan serius dalam belajar (Islamiah, 2019). Charli mengatakan bahwa jika pelajaran yang disampaikan guru tidak sesuai dengan minat siswa di kelas, kelas tidak akan menjadi tempat belajar yang kondusif dan siswa tidak akan dapat memahami apa yang diajarkan (Ainurrahmah & Erwin, 2022)

Berdasarkan hasil survey dan wawancara pada tanggal 16 september 2022 terlihat minat belajar di SDN Kota Batu 3 terlihat cukup rendah diantaranya terlihat siswa yang kurang memperhatikan guru saat guru menerangkan, dan siswa kurang fokus pada pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Dikarenakan cukup rendahnya minat belajar di SDN Kota Batu 3 oleh karena itu dibutuhkan *pop-up book* sebagai salah satu bentuk media pembelajaran yang relevan dengan apa yang diajarkan kepada siswa. Hal tersebut sebagai salah satu cara dalam membuat mereka tertarik belajar dan perlahan mengubah kebiasaan belajar mereka menjadi menyenangkan.

Pop-up book adalah salah satu media yang dilakukan guru dalam menarik perhatian siswa sehingga mereka bisa memperhatikan pelajaran dan belajar sebanyak mungkin. *Pop-up book* memudahkan siswa belajar membaca karena mereka dapat berimajinasi dan berinteraksi dengan apa yang dibacanya dengan menyentuh gambar yang muncul. *Pop-up book* dapat dipergunakan sebagai media alternatif bagi siswa untuk belajar. Mereka dapat mewujudkan imajinasi mereka dan mudah digunakan serta dibuat (Rahayu, 2021).

Dzuanda mengatakan bahwa *pop-up book* sangat bermanfaat karena: a) membantu anak mengembangkan kreativitasnya; b) membangkitkan imajinasi anak-anak (Wulandari, 2019). Dari hasil penelitian yang dilakukn oleh Nia Alfianti menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *pop-up book* terhadap minat belajar terlihat meningkat, di lihat pada saat

dilakukan *posttest*. Peningkatan skor minat setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*) lebih tinggi 1,94 persen pada kelas eksperimen daripada kelas kontrol (0,82). Kelas eksperimen lebih tinggi minatnya daripada kelas kontrol (Mutaqin et al., 2021)

Maka dalam penelitian ini salah satu media pembelajaran yang diujikan ialah media *pop-up book*. Dengan bantuan *pop-up book*, siswa mungkin bisa menggunakan imajinasi mereka untuk lebih memahami apa yang dipelajari, yang akan membantu mereka belajar lebih banyak. Selain itu pembelajaran dengan media *pop-up book* akan jauh lebih menyenangkan sebab media ini bisa membantu siswa lebih memperhatikan dan lebih tertarik dengan apa yang dipelajarinya.

Dari pembahasan di atas, maka peneliti ingin mengajukan *riset* mengenai. Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN Kota Batu 3.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperiment* dengan desain *nonequivalent control group design* dan metode pengambilan sampel yang disebut "*purposive sampling*". Pada penelitian ini, sampel yang digunakan sebanyak 75 siswa kelas V SDN Kota Batu 3 Bogor. Mereka dibagi menjadi dua kelompok diantaranya kelas VB yang merupakan kelompok eksperimen dan dibelajarkan dengan *pop-up book*, dan kelas VA yang merupakan kelompok kontrol dan dibelajarkan dengan materi pembelajaran biasa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Peneliti menggunakan angket tertutup yang mempunyai lebih dari satu jawaban dan hanya meminta responden untuk memilih satu jawaban yang sesuai. Dalam penelitian ini, angket memiliki 26 pertanyaan dengan empat kemungkinan jawaban: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dengan bantuan komputer menggunakan SPSS versi 23.0 digunakan uji t untuk melihat data dalam penelitian ini (Fadil & Amran, 2021)

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SDN Kota Batu 3. Adapun yang diteliti adalah Pengaruh Media Pembelajaran *Pop Up Book* Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA. Penelitian ini menggunakan populasi kelas V berjumlah 58 siswa. Peneliti mengambil *sempel* penelitian pada kelas VB sebagai kelompok Eksperimen dan kelas VA sebagai kelompok kontrol. Guna melihat pengaruh media pembelajaran *Pop Up Book* terhadap variabel Y yaitu minat belajar pada mata pelajaran IPA. Berikut data yang didapatkan dari setiap kelas.

Tabel 1 Minat Belajar Kelompok Eksperimen

No	Pretest	Posttest
1	46	55
2	44	60
3	46	57
4	44	57
5	47	62
6	59	63
7	42	60
8	64	69
9	46	57
10	47	69

No	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
11	54	58
12	44	57
13	36	50
14	61	62
15	46	57
16	48	59
17	57	63
18	45	55
19	54	55
20	52	59
21	49	57
22	39	57
23	41	62
24	48	63
25	37	60
26	52	69
27	38	59
28	36	53
29	43	53
JUMLAH	1365	1717
RATA- RATA	47,0	59,2

Tabel 2 Minat Belajar kelompok Kontrol

No	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	45	54
2	44	44
3	48	36
4	45	61
5	51	46
6	58	48
7	44	57
8	65	45
9	48	54
10	49	52
11	59	49
12	46	39
13	48	41
14	61	48
15	46	37
16	49	52
17	56	38
18	47	36
19	43	43
20	47	47
21	50	46

No	Pretest	Posttest
22	42	64
23	42	42
24	49	59
25	39	47
26	55	44
27	41	46
28	38	44
29	42	46
JUMLAH	1407	1365
RATA-RATA	48,5	47,0

Berdasarkan tabel penelitian di atas, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diketahui bahwa rata-rata nilai pada *posttest* eksperimen sebesar 59,2. Sementara untuk kelompok kontrol rata-rata nilai pada *posttest* 47,0.

Dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dilakukan uji normalitas dalam melihat apakah data berdistribusi normal. Setelah data diolah, maka hasil uji normalitas terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Uji Normalitas Minat Belajar
Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar siswa	pretest eksperimen	,139	29	,162	,957	29	,269
	posttest eksperimen	,131	29	,200*	,940	29	,101
	pretest kontrol	,128	29	,200*	,959	29	,312
	posttest kontrol	,139	29	,162	,957	29	,269

Menurut tabel di atas, kita tahu bahwa sig. pada tabel *Test of Normality* pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh: Data *pretest* kelas Eksperimen yaitu $0,162 > 0,05$, maka data berdistribusi normal, dan sig. data *Posttest* kelas Eksperimen yaitu $0,200 > 0,05$, maka data berdistribusi normal. Data *Pretest* kelompok Kontrol yaitu $0,200 > 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sig. Data *posttest* kelompok Kontrol yaitu $0,162 > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Setelah jelas bahwa data tersebar berdistribusi normal, uji dilanjutkan ke pengujian homogenitas. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah kelompok kontrol dan kelompok eksperimen homogen atau tidak.

Tabel 4 Uji Homogenitas Kelompok Kontrol dan Eksperimen

LEVENE STATISTIC	DF1	DF2	SIG
,653	1	56	,061

Dari tabel di atas yang menunjukkan hasil uji homogenitas menggunakan statistik *Levene* untuk *Posttest* kelas kontrol dan kelas Eksperimen, didapat angka probabilitas $0,061 > 0,05$. Hal ini berarti data bersifat homogen. Pengujian hipotesis yaitu ketika menggunakan statistik untuk memeriksa apakah suatu pernyataan benar dan memutuskan apakah akan menerimanya atau tidak.

Tingkat minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA. Meningkatkan sangat baik terlihat dari data di bawah ini :

Tabel 5 Hasil Minat Belajar

<i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	<i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen
JUMLAH	
1365	1717
RATA- RATA	
47,0	59,2

Dari data di atas terlihat ada peningkatan minat belajar siswa kelas V pada mata pembelajaran IPA. Hal tersebut terlihat dari hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Didapat rata-rata 59,2 dan 47,0 dengan selisih nilai yaitu 12,1

Penggunaan *Pop-Up Books* sebagai media pembelajaran mempengaruhi signifikan terhadap minat siswa kelas V dalam pembelajaran IPA. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, digunakan *independent sample t test* untuk membandingkan hasil *posttest* minat belajar siswa pada kedua kelas tersebut.

Tabel 6 Uji T *Posttest* Minat Belajar

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Minat Belajar Siswa	Equal variances assumed	3,819	,056	7,568	56	,000	12,138	1,604	8,925	15,351
	Equal variances not assumed			7,568	47,637	,000	12,138	1,604	8,913	15,363

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) untuk menguji apakah hipotesis siswa benar ialah $0,000 < 0,05$. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka, bisa

dibilang *pop-up book* mempengaruhi signifikan terhadap minat belajar siswa kelas V SDN Kota Batu 3.

Pembahasan dalam penelitian ini berisi mengenai tingkat minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA. Menurut data dari hasil penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya membuktikan bahwa ada keberpengaruhannya antara penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hasil dari penelitian minat belajar siswa Berikut nilai rata-rata dari kedua kelas tersebut, dari kelas eksperimen nilai rata-rata *posttest* yakni 59,2. Sementara, pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata *posttest* 47,0 dengan selisih nilai yaitu 12,1. Penggunaan media dapat meningkatkan minat belajar siswa. Sekalipun sesuatu itu sangat abstrak, media dapat membuatnya menjadi lebih konkrit. Sehingga, siswa mampu memahami materi dengan lebih baik dengan bantuan media daripada tanpa media. Menurut Slameto (Yanti & Sumianto, 2021) siswa lebih mudah membaca *pop-up book* karena mereka dapat berimajinasi dan berinteraksi dengan apa yang dibacanya dengan menyentuh gambar yang keluar dari buku tersebut. *Pop-up book* bisa digunakan sebagai cara alternatif bagi siswa untuk belajar. Mereka dapat mewujudkan imajinasi mereka dan mudah digunakan serta dibuat (Rahayu, 2021).

Keberpengaruhannya penggunaan *Pop-Up Books* sebagai media pembelajaran terhadap minat siswa kelas V untuk belajar IPA bersifat signifikan. Hasil uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t menunjukkan pengaruh Media *Pop-Up Book* terhadap minat belajar siswa. Uji-t dilakukan guna melihat apakah *pop-up book* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Hasil perhitungan pada lampiran menunjukkan bahwa sig. ialah $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa *pop-up book* merupakan pengaruh signifikan terhadap minat siswa dalam belajar. Dzuanda mengatakan bahwa *pop-up book* sangat bermanfaat karena: a) mengembangkan kreativitas anak; b) membangkitkan imajinasi anak-anak; (Wulandari, 2019). Penelitian Nia Alfianti menunjukkan bahwa penggunaan *pop-up book* pada pembelajaran ternyata mampu meningkatkan minat belajar siswa. Pada saat *posttest* selisih peningkatan skor minat pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 1,94 persen dan 0,82 persen. Kelas eksperimen lebih tinggi minatnya daripada kelas kontrol (Mutaqin et al., 2021). Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat belajar banyak sekali jenisnya, sehingga ketika faktor satu mempengaruhi siswa dalam minat belajarnya, sedangkan faktor yang lainnya berbanding terbalik maka akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa tersebut. Dari kedua faktor tersebut di atas memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan lingkungan sekolah dan keterampilan mengajar guru. Siswa yang belajar dengan minat yang tinggi akan memiliki semangat dalam belajar dan sebaliknya kurang adanya minat akan melemahkan semangatnya dalam belajar (Prayuda, IC.,dkk, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian ini, kesimpulannya yakni minat belajar IPA siswa kelas V SDN Kota Batu 3 dipengaruhi oleh penggunaan *pop-up book* sebagai media pembelajaran

Simpulan

Tingkat minat siswa kelas V pada pembelajaran IPA di kelas V SDN Kota Batu 3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah kita bahas sebelumnya, terlihat jelas bahwa penggunaan *Pop Up Books* mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran IPA. Hasil penelitian tentang seberapa besar minat siswa dalam belajar. Rata-rata untuk kelompok eksperimen adalah 59,21 yang termasuk dalam kategori "Tinggi". Rata-rata pada kelompok kontrol yaitu 47,07 yang termasuk dalam kategori "Sedang". Hal tersebut menyatakan bahwa nilai rata-rata pada kelompok eksperimen 12,14 lebih tinggi dari nilai rata-rata pada kelompok kontrol.

Penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* mempengaruhi signifikan terhadap minat siswa terhadap mata pelajaran IPA di kelas V SDN Kota Batu 3. Hal ini terlihat dari

penggunaan media pembelajaran *pop-up book* yang sudah banyak diterapkan di kelas V. Perhitungannya ada pada lampiran yang menyatakan bahwa hasil sig. (2-tailed) yaitu 0,000 < 0,05. Berarti *pop-up book* berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Ainurrahmah, S., & Erwin. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA DI Kelas V* 08. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/293>
- Claudya, M., Damastuti, E., & Fauzi, M. (2021). Efektivitas Media Pop Up Dalam Meningkatkan Persepsi Visual Anak Tunagrahita Sedang Di Slb Negeri 2 Martapura. *Jurnal Disabilitas*, 1(1). <http://jurnalpkh.ulm.ac.id/index.php/jd/article/view/26>.
- Fadil, K., & Amran, A. (2021). Pengaruh Model Savi Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Penguasaan Konsep Pada Pembelajaran IPA. *ELEMENTARY SCHOOL JOURNAL PGSD FIP UNIMED*, 10(4), 235. <https://doi.org/10.24114/esjgsd.v10i4.20999>
- Herpratiwi, H., & Tohir, A. (2022). Learning Interest and Discipline on Learning Motivation. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 10(2), 424435.
- Legina, N., & Sari, P. M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Articulate Storyline Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis pada Pembelajaran IPA bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, 9(3), 375. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i3.5285>
- Marlina, dkk. (2021). *Pengembangan media pembelajaran SD/MI* (M. Pd. Nanda Saputra, Ed.; Zaki Alfua). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Musfirah, Maryam, S., & Yunarsi, D. A. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Pop-up Book terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Perpindahan Kalor. *Pinisi Journal Education*, 1(1), 45-52. <https://ojs.unm.ac.id/PJE/article/view/25818>
- Mutaqin, E. J., Nurjamaludin, M., & Alfiyanti, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Minat Belajar IPA (Studi Eksperimen terhadap Siswa kelas V SDN 1 Cibunar). *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 73-81. <https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.1463>
- Prayuda, I.C., Agung, P., Mashari, A., & Tohir, A. (2022). Pengaruh Teknik Ice Breaking Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas II SD. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 4(1), 1-5. <https://doi.org/10.52647/jep.v4i1.40>
- Rahayu, R. P. (2021). *Implementasi media pembelajaran pop- up book untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas xi pada mata pelajaran pai di sma negeri 1 balong*. 74. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/14336/>
- Riski Rika Ameliya¹, A. S. (2019). *Analisis Penyebab Kesulitan Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SDN SOCAH* 2. 319-328. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1055>

- Tri Wulandari, & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102-118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>
- Tuwijati, S. S., Ilhamdi, H. M. L., & Safruddin, S. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SDN 3 Kawo Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4), 10-19. <https://doi.org/10.36312/jime.v7i4.2344>
- Wulandari, I. S. A. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Islam Taman Quraniyah*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/48183>
- Yanti, N. F., & Sumianto, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 pada Siswa SDN 008 Salo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 612. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/992>